

## STUDI KUANTITATIF KEPUTUSAN BEKERJA WANITA MELALUI LATAR BELAKANG GAYA HIDUP DAN PENERIMAAN UPAH (GAJI) DI DESA TAMPOJUNG TENGAH KABUPATEN PAMEKASAN (STUDI KASUS DI PT BAWANG MAS)

Suyyinah

IAI Nazhatut Thullab Sampang  
Email: Suyyinah0896@gmail.com

### Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Gaya Hidup dan Upah karyawan terhadap keputusan bekerja. metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda sebagai analisisnya, teknik pengumpulan data berupa observasi dan kuisioner. Sampel pada penelitian ini menggunakan 100 responden penelitian ini dilakukan pada karyawan PT. BAWANG MAS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup (X1) menunjukkan bahwa berpengaruh terhadap keputusan bekerja (Y) Hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa nilai thitung > ttabel yaitu  $2.276 > 1.987$  dan nilai Sig.  $0,025 < 0,05$ . Hal ini disimpulkan bahwa Haditerima dan Hoditolak. upah karyawan (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan bekerja (Y). Hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa nilai thitung > ttabel yaitu  $3.919 > 1.987$  dan nilai Sig.  $0,000 < 0.05$ . yang artinya Haditerima dan Hoditolak. Berdasarkan hasil Uji-F nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ . hal tersebut disimpulkan bahwa Haditerima dan Hoditolak, yang menyatakan bahwa model analisis linear berganda sangat baik, artinya dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel gaya hidup dan upah karyawan secara simultan berpengaruh dalam keputusan bekerja.

**Kata kunci:** *keputusan bekerja, gaya hidup dan Upah Karyawan.*

### Abstract:

This study aims to find out whether or not there is an influence of Lifestyle and Employee Wages on work decisions. The method of this research is quantitative with multiple linear regression analysis as the analysis, data collection techniques in the form of observation and questionnaires. The sample in this study used 100 respondents, this study was conducted on employees of PT. ONIONS. The results of the study show that lifestyle (X1) shows that it affects work decisions (Y) The results of this study can be seen that the tcount value > ttable is  $2,276 > 1,987$  and the Sig. value is  $0.025 < 0.05$ . It is concluded that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. employee wages (X2) have a significant positive effect on work decisions (Y). The results of this study can be seen that the tcount value > ttable is  $3,919 > 1,987$  and the Sig. value is  $0.000 < 0.05$ . which means  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. Based on the results of the F-Test, the significance value obtained was 0.000. This shows that the significance value is  $0.000 < 0.05$ . It was concluded that Hareceived and Horejected were accepted, which stated that the multiple linear analysis model was very good, meaning that this study showed that lifestyle variables and employee wages simultaneously influenced work decisions.

**Keywords:** *work decisions, lifestyle and employee wages.*

## Pendahuluan

Keputusan untuk bekerja bagi seorang wanita tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi, tetapi juga oleh faktor sosial dan budaya. Dalam beberapa dekade terakhir, partisipasi wanita dalam angkatan kerja telah mengalami peningkatan yang signifikan. Namun, motivasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mereka untuk bekerja masih menjadi topik yang kompleks dan multidimensional. Dua faktor penting yang sering disebut dalam literatur adalah upah dan gaya hidup. Upah, sebagai salah satu bentuk kompensasi finansial, sering dianggap sebagai faktor utama yang mendorong seseorang untuk bekerja. Upah yang kompetitif tidak hanya menarik tenaga kerja, tetapi juga meningkatkan motivasi dan produktivitas karyawan<sup>1</sup>. Namun, bagi wanita, keputusan bekerja tidak semata-mata didasarkan pada upah. Gaya hidup, yang mencakup keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi, juga memainkan peran penting dalam keputusan ini. Wanita cenderung mencari pekerjaan yang memungkinkan fleksibilitas dan mendukung tanggung jawab mereka di rumah<sup>2</sup>.

PT Bawang Mas, sebuah perusahaan yang bergerak di sektor agribisnis, telah menjadi pilihan bagi banyak wanita pekerja. Perusahaan ini menawarkan paket kompensasi yang menarik serta lingkungan kerja yang mendukung keseimbangan kehidupan kerja dan pribadi. Namun, belum ada penelitian yang secara spesifik mengkaji pengaruh upah dan gaya hidup terhadap keputusan wanita untuk bekerja di perusahaan ini. Berdasarkan survei oleh Badan Pusat Statistik (2020), sekitar 50% wanita di Indonesia yang bekerja mempertimbangkan faktor fleksibilitas dan keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi sebagai alasan utama dalam memilih pekerjaan. Hal ini menunjukkan bahwa selain upah, gaya hidup yang ditawarkan oleh perusahaan juga menjadi pertimbangan penting bagi wanita pekerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh upah dan gaya hidup terhadap keputusan bekerja seorang wanita di PT Bawang Mas. Dengan memahami faktor-faktor ini, perusahaan dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk menarik dan mempertahankan karyawan wanita. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kebijakan sumber daya manusia yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan wanita pekerja. Wanita yang bekerja di perusahaan dengan kebijakan yang mendukung keseimbangan kehidupan kerja cenderung memiliki tingkat kepuasan kerja yang lebih tinggi<sup>3</sup>. Sementara itu, penelitian oleh Becker (1985)<sup>4</sup> menekankan bahwa kompensasi finansial tetap menjadi faktor penting dalam keputusan bekerja, tetapi harus diimbangi dengan lingkungan kerja yang mendukung.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana upah dan gaya hidup mempengaruhi keputusan bekerja wanita di PT Bawang Mas. Hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi penting dalam bidang manajemen sumber daya manusia dan dapat menjadi acuan bagi perusahaan lain dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih ramah bagi wanita pekerja.

---

<sup>1</sup> Mincer, J. (1974). *Schooling, Experience, and Earnings*. Columbia University Press

<sup>2</sup> Hochschild, A. R. (1997). *The Time Bind: When Work Becomes Home and Home Becomes Work*. Metropolitan Books.

<sup>3</sup> Smith, D. (2012). *Women at Work: A Guide for Balancing Family and Career*. HarperCollins.

<sup>4</sup> Becker, G. S. (1985). Human Capital, Effort, and the Sexual Division of Labor. *Journal of Labor Economics*, 3(1), 33-58.

## Metode penelitian

Metode dan jenis penelitian Jenis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif (data berbentuk angka). Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penggolongan metode kuantitatif yang peneliti gunakan yaitu analisis linear berganda. Dalam penelitian ini, yang menjadi lokasi penelitian adalah PT. BAWANG MAS di kabupaten Pamekasan, penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu selama 5 bulan. dengan populasi adalah data Karyawan PT. BAWANG MAS yang berjumlah kurang lebih 500 karyawan. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 100 karyawan PT. BAWANG MAS yang ada di desa tampojung tengah waru pamekasan. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan probabiliti sampling.

## Hasil dan pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini menguraikan pengaruh gaya hidup dan upah karyawan terhadap keputusan bekerja (Studi kasus PT. BAWANG MAS PAMEKASAN 2024)

### Pengaruh variabel gaya hidup terhadap keputusan bekerja

Hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa nilai thitung > ttabel yaitu  $2.276 > 1.987$  dan nilai Sig.  $0,025 < 0,05$ . Hal ini disimpulkan bahwa H1 diterima, yang berarti variabel gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap keputusan bekerja di PT. BAWANG MAS. Gaya hidup merupakan pola hidup yang diidentifikasi dengan bagaimana orang menggunakan waktunya. Apa yang mereka anggap penting dalam lingkungan (*interest*) dan apa yang mereka pikir tentang dirinya dan dunia sekitarnya. gaya hidup adalah pola di mana orang hidup dan menghabiskan waktu serta uang, Gaya hidup adalah fungsi motivasi seseorang. Gaya hidup sering digunakan untuk mengkategorikan seseorang dengan tingkat karakteristik dan kepercayaan yang sama. Gaya hidup digunakan secara luas dengan konsep yang dapat diterima dalam ilmu sosial dan di beberapa bagian ditemukan dalam literature psikologi pada tiga decade terakhir ini. Hal ini dapat diartikan bahwa gaya hidup dapat meningkatkan keputusan bekerja. Gaya hidup diidentifikasi bagaimana bagaimana orang menggunakan waktunya, dan apa yang mereka anggap penting dalam lingkungan (*interest*) dan apa yang mereka pikir tentang dirinya dan dunia sekitarnya. Semakin baik gaya hidup seseorang, maka semakin tinggi pula keputusan bekerjanya, begitu juga sebaliknya semakin rendah gaya hidup seseorang, semakin rendah pula keputusan bekerjanya.

### Pengaruh variabel upah karyawan terhadap keputusan bekerja

Hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa nilai thitung > ttabel yaitu  $3.919 > 1.987$  dan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ . Hal ini disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti variabel upah karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan bekerja di PT. BAWANG MAS. Upah didefinisikan sebagai balas jasa yang adil dan layak diberikan kepada para jasa-jasanya dalam mencapai tujuan organisasi. Upah merupakan imbalan finansial langsung yang dibayarkan kepada karyawan berdasarkan jam kerja, jumlah barang yang dihasilkan atau banyaknya pelayanan yang diberikan. Hal ini dapat diartikan bahwa Upah yang layak yang diberikan kepada karyawan dapat meningkatkan kerja para karyawan. Upah diberikan kepada karyawan bertujuan sebagai balas jasa dan pengorbanan yang telah berikan kepada perusahaan. Semakin tinggi upah

karyawan, maka semakin tinggi pula keputusan bekerja, begitu juga sebaliknya semakin rendah upah yang diberikan, semakin rendah pula keputusan bekerja.

### **Pengaruh gaya hidup dan upah Karyawan terhadap keputusan bekerja**

Berdasarkan hasil Uji-F nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ . hal tersebut disimpulkan bahwa H3 diterima, yang menyatakan bahwa model analisis linear berganda sangat baik, artinya dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel gaya hidup dan upah karyawan secara simultan berpengaruh dalam keputusan bekerja. Nilai Adjusted R square pada penelitian ini sebesar 35.8% yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara gaya hidup dan upah karyawan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan bekerja. Sedangkan sisanya sebesar 64.2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

### **Penutup**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara simultan gaya hidup dan upah karyawan bersama-sama berpengaruh positif terhadap keputusan bekerja di PT. BAWANG MAS. Hal ini terbukti dari hasil Uji-F yang memperoleh hasil Signifikansi dengan nilai  $0.000 < 0.05$ .
2. Secara parsial gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan bekerja di PT. BAWANG MAS . Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji-t variabel gaya hidup dengan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel yaitu  $2.278 > 1.987$  dan nilai Sig.  $0,025 < 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hasil ini juga memiliki arti bahwa gaya hidup yang baik, baik dengan cara memaksimalkan waktu luang ataupun memaksimalkan dalam menghasilkan uang dalam memenuhi kebutuhan hidup dapat mempengaruhi keputusan individu untuk bekerja.
3. Secara parsial Upah Karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kinerja karyawan PT. BAWANG MAS. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji-t variabel upah karyawan dengan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel yaitu  $3.919 > 1.987$  dan nilai Sig.  $0.000 < 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hasil ini juga memiliki arti bahwa Semakin tinggi upah karyawan, maka semakin tinggi pula keputusan bekerja, begitu juga sebaliknya semakin rendah upah yang diberikan, semakin rendah pula keputusan bekerja.

### DAFTAR PUSTAKA

- Mincer, J. (1974). *Schooling, Experience, and Earnings*. Columbia University Press.
- Hochschild, A. R. (1997). *The Time Bind: When Work Becomes Home and Home Becomes Work*. Metropolitan Books.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2020*. Jakarta: BPS. Diakses tanggal 11 agustus 2024.
- Smith, D. (2012). *Women at Work: A Guide for Balancing Family and Career*. HarperCollins.
- Becker, G. S. (1985). *Human Capital, Effort, and the Sexual Division of Labor*. *Journal of Labor Economics*, 3(1), 33-58.
- Ghofur Abdul, Ruslan. *Konsep Upah dalam Ekonomi Islam*. Bandar lampung: CV. Arjasa Pratam, 2020.
- Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas diponegoro, 2018.
- Meithiana Indasari. *Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Indomedia Pustaka, 2017.
- Irham Fahmi. *Etika Bisnis*. Bandung: Alfabeta cv, 2011.
- Lijan Poltak Sinambela. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- Mangkunegara. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2012.
- Becker, G. S. (1964). *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education*. National Bureau of Economic Research.
- Acker, J. (1990). *Hierarchies, Jobs, Bodies: A Theory of Gendered Organizations*. *Gender & Society*, 4(2), 139-158.
- Hochschild, A. R. (1989). *The Second Shift: Working Families and the Revolution at Home*. Viking Penguin.
- Locke, E. A. (1976). *The Nature and Causes of Job Satisfaction*. In M. D. Dunnette (Ed.), *Handbook of Industrial and Organizational Psychology* (pp. 1297-1343). Rand McNally.
- Adams, J. S. (1965). *Inequity in Social Exchange*. In L. Berkowitz (Ed.), *Advances in Experimental Social Psychology* (Vol. 2, pp. 267-299). Academic Press.